

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendirian suatu perusahaan, perusahaan memiliki suatu tujuan yaitu untuk memaksimal nilai perusahaannya, terlebih untuk memberikan suatu kekayaan bagi para stakeholder. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suatu harga saham, dapat dilihat dari nilai perusahaan. Nilai Perusahaan sendiri adalah nilai yang sebanding dengan harga saham yang beredar, yaitu ketika harga saham naik maka nilai perusahaan juga mengalami suatu kenaikan. Begitu pula sebaliknya, apabila harga saham turun maka nilai perusahaan ikut turun. (Kompas, 2019) Saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) melesat tinggi pada perdagangan hari ini, Kamis (8/8/2019). Hingga penutupan perdagangan, harga saham GIAA naik 17,44 persen ke level Rp 505 per lembar saham. Bahkan, harga saham GIAA sempat menyentuh level Rp 530 per lembar saham.

Pendapatan meningkat sebesar 9,74 persen secara tahunan menjadi 2,19 miliar dollar AS dari sebelumnya sebesar 1,99 miliar dollar AS. Di sisi Garuda berhasil melakukan efisiensi pada beban usaha yang mengalami penurunan sebesar 2 persen menjadi 2,10 miliar dollar AS dari sebelumnya pada periode yang sama pada tahun lalu sebesar 2,14 miliar dollar AS. Adapun sebelumnya, saham Garuda sempat terseok lantaran investor melakukan aksi jual setelah

perseroan terbukti memoles laporan keuangan 2018. Volume perdagangan saham GIAA mencapai 249,24 juta senilai Rp 121,35 miliar. Akumulasi beli bersih (net buy) asing tercatat mencapai Rp 287,21 juta. Sejak awal tahun hingga perdagangan hari ini, harga saham GIAA sudah mencatatkan peningkatan hingga 69,46 persen.

Dari peningkatan pendapatan dari PT Garuda yang mampu melakukan efisiensi pada bebn usahanya. Nilai saham yang mampu turun pada tahun sebelumnya mampu di naikan kembali oleh PT Garuda. Nilai perusahaan mencerminkan suatu respon dari pasar terhadap perusahaan. Suatu teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa kenaikan tentang nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham yang menunjukkan suatu kekayaan dari para pemegang saham. Terdapat banyak faktor yang mampu menjadi tolak ukur dalam pengukuran nilai perusahaan, Diantaranya adalah ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas yang terdapat di perusahaan.

Ukuran Perusahaan sendiri dapat menjadi faktor pertimbangan dalam menentukan suatu nilai perusahaan. Menurut Hamidy et al., (2015) Ukuran perusahaan dimaksudkan adalah cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri di kategorikan menjadi dua jenis perusahaan, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Pada penelitian Suwardika & Mustanda (2017) menyatakan bahwa, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian Prasetyo (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat digunakan dalam menilai suatu perusahaan adalah profitabilitas. Menurut K.R.Subramanyam (2010) profitabilitas adalah “ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan”. Dalam penelitian Ary Wirajaya (2013) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian Oktrima (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menjadi variabel yang selanjutnya dalam penelitian ini. Struktur modal yang baik akan mempunyai suatu dampak yang baik bagi perusahaan, begitu pula sebaliknya. Fernandes Moniaga (2013) menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Bintara (2018) yang meneliti bahwa, struktur modal berpengaruh positif dalam menilai suatu perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini. GCG sendiri merupakan upaya dari perusahaan untuk untuk mengolah, mengatur perusahaannya agar memberikan nilai tambah bagi perusahaan itu. Pemerintah menyadari bahwa perlunya dalam melaksanakan penerapan GCG di sektor publik. GCG diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu penerapan GCG perlu didukung oleh tiga pilar yang saling berhubungan, yaitu negara, dunia usaha dan masyarakat. Adanya penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan serta mencegah tindakan yang tidak sejalan dengan kepentingan perusahaan (Sukriyawati, 2016)

Adanya pengaruh dalam penelitian terdahulu menjadikan penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan membuktikan adanya suatu pengaruh ukuran, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai suatu perusahaan. Pada penelitian ini berfokus pada Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018.

B. Perumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada adapun beberapa rumusan masalah yang dapat diambil :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi memperkuat atau memperlemah perusahaan terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi memperkuat atau memperlemah profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimana Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi memperkuat atau memperlemah struktur modal terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
2. Membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Membuktikan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
4. Membuktikan pengaruh Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi memperkuat atau memperlemah ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
5. Membuktikan pengaruh Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi memperkuat atau memperlemah profitabilitas terhadap nilai perusahaan
6. Membuktikan pengaruh Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi memperkuat atau memperlemah struktur modal terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang akuntansi, terutama pada Akuntansi Keuangan. Diharapkan pula dapat menilai dan mengevaluasi perusahaan yang dilihat dari aspek ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Manajemen atau Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengevaluasi yang dilihat dari segi ukuran, profitabilitas dan struktur modal.

b. Bagi Pihak Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan para investor dan calon investor mengenai ukuran, profitabilitas dan struktur modal perusahaan yang mana dalam pembuatan keputusan dalam berinvestasi.

